

**SHARING SESSION TERKAIT JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI
UNTUK PENINGKATAN PUBLIKASI ILMIAH DOSEN**

**SHARING SESSION ON ACCREDITED NATIONAL JOURNAL
FOR IMPROVING LECTURERS' PUBLICATION**

Damar Isti Pratiwi*, Santi Triwijaya, Wahyu Tamtomo Adi, Rusman Prihatanto

Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun

*Email: damar@ppi.ac.id

(Diterima 04-07-2023; Disetujui 15-08-2023)

ABSTRAK

Publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi merupakan salah satu syarat wajib bagi kenaikan pangkat dosen terutama bagi mempunyai jabatan akademik Lektor Kepala, menurut Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen tahun 2021. Namun faktanya, masih banyak dosen yang terkendala dengan syarat tersebut sehingga mengalami stagnansi dalam jabatan akademik. Dari hasil survei awal yang dilakukan terhadap 200 dosen di Indonesia dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama dan Kementerian Perhubungan, diperoleh data bahwa para dosen memerlukan informasi terbaru mengenai jurnal nasional terakreditasi dan mendapatkan penjelasan terkait sistem *Open Journal System* (OJS) sehingga karya ilmiah mereka dapat dipublikasikan pada jurnal-jurnal nasional terakreditasi di *Science and Technology Index* (Sinta). Untuk itulah, kegiatan sharing session ini diadakan sehingga dapat membantu meningkatkan publikasi ilmiah dosen untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan jabatan akademik. Kegiatan ini dilakukan secara daring dengan tujuan untuk menjangkau peserta dari berbagai lokasi di Indonesia. Metode sharing session dilakukan melalui presentasi oleh narasumber yang dilanjutkan dengan sesi *exploratory study* melalui tanya jawab dengan seluruh peserta kegiatan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi para dosen untuk memperoleh informasi terbaru mengenai akreditasi jurnal nasional dan OJS, sehingga dapat meningkatkan tingkat diterimanya artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi

Kata kunci: artikel ilmiah, dosen, jurnal nasional terakreditasi, publikasi, *sharing session*

ABSTRACT

Scientific article publication in accredited national journal is a requirement for Associate Professors, based on Lecturer Workload Operational Guideline 2021. In fact, there are many lecturers who got problem with that requirement so that they were stagnant in their academic position. A preliminary survey to 200 Indonesian lecturers from Ministry of Education and Culture, Ministry of Religion, and Ministry of Transportation showed that they needed newest information and explanation about accredited national journal and the OJS, so that they could publish their articles on those Sinta indexed. Therefore, this sharing session was held to help them improve publication for science and technology development and academic position improvement. This was an online activity to cover more participants from all region in Indonesia. The method used was through presentation from the keynote speaker and continued with exploratory study in form of questions and answers with all the participants. The results of this activity revealed that this benefited for lecturers to get newest information about accredited national journal and OJS, so that it improved acceptance rate of their articles in those accredited journal.

Keywords: scientific article, accredited national journal, publication, sharing session

PENDAHULUAN

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI, 2015; Presiden RI, 2009). Sebagai pendidik profesional, dosen mempunyai tiga kewajiban utama. Yang pertama, dosen berkewajiban

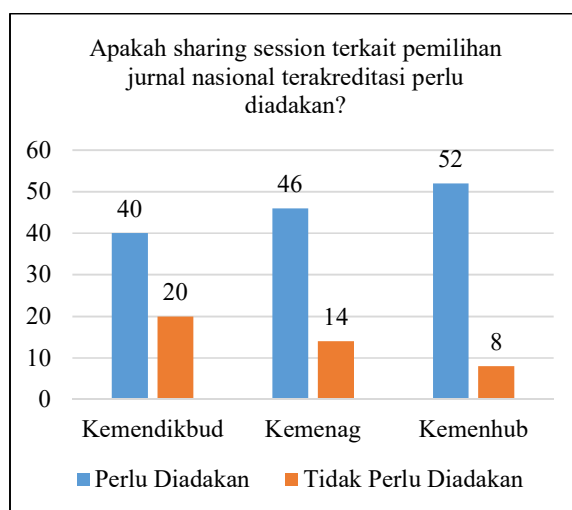
untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Yang kedua, dosen berkewajiban merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Pada bagian ketiga, dosen berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dosen bertugas untuk mendalami suatu cabang ilmu dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkannya. (Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021). Penyebaran hasil penalaran dan penelitian ilmiah ini salah satunya dapat dilakukan melalui publikasi hasil karya ilmiah pada jurnal-jurnal ilmiah.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Pedoman Beban Kerja Dosen tahun 2021 menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah di Indonesia, maka dosen berkewajiban untuk menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi minimal tiga artikel bagi yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala, dan disarankan bagi dosen dengan jabatan akademik di bawahnya. Syarat terbaru ini merupakan revisi dari Pedoman Beban Kerja Dosen yang lama di tahun 2019 yang sebelumnya menyatakan bahwa untuk kenaikan jabatan akademik Lektor Kepala maka harus memiliki artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi. Namun faktanya, masih terdapat dosen yang mengalami kemacetan dan kendala dalam kenaikan jabatan akademik dikarenakan kurangnya pengetahuan terkait klasifikasi jurnal nasional terakreditasi dan cara publikasi pada jurnal-jurnal tersebut melalui *Open Journal System* (OJS) (D. I. Pratiwi, Prasetya, et al., 2022; Santi et al., 2022).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan terhadap para dosen di Indonesia secara daring, publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi mengalami banyak kendala, baik dari sisi teknis maupun substansi. Pada sisi teknis, para dosen mengalami keterbatasan waktu dan pembiayaan untuk melakukan publikasi karya ilmiah. Sedangkan dari sisi substansi, kendala yang dihadapi adalah keterbatasan referensi, kemampuan penulisan artikel sehingga mengakibatkan plagiasi yang tinggi dan jurnal target yang dituju. Sihombing (2021) menawarkan solusi berupa *sharing knowledge* dan *sharing cost* dengan cara berkolaborasi terkait kendala keterbatasan referensi, kemampuan menulis artikel ilmiah, waktu, dan pembiayaan. Hal tersebut diyakini cukup efektif untuk mendorong dan meningkatkan kompetensi dosen pada publikasi karya ilmiah. Selain itu, pemanfaatan dana

hibah penelitian baik dari kampus, *stakeholders*, maupun dari kementerian terkait juga dapat menjadi solusi alternatif untuk menangani masalah biaya publikasi di jurnal ilmiah.

Beberapa kegiatan *sharing session* dan *webinar* terkait pemilihan jurnal nasional terakreditasi telah banyak dilakukan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat para dosen dari berbagai perguruan tinggi (Darmalaksana, 2020; Firmansyah et al., 2020). Namun berdasarkan survei awal yang dilakukan terhadap 200 dosen di lingkup Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan kementerian/lembaga lain, dalam hal ini Kementerian Agama dan Kementerian Perhubungan, ditemukan hasil bahwa 80% responden menyatakan kegiatan pelatihan untuk publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi masih perlu dilakukan. Selain kegiatan tersebut belum pernah diikuti oleh 25% responden, 55% responden menyatakan bahwa meskipun telah mengikuti kegiatan tersebut, namun mereka perlu mendapatkan penyegaran kembali terkait materi publikasi di jurnal nasional terakreditasi. Peningkatan jumlah jumlah jurnal ilmiah terakreditasi pada *Science and Technology Index* (Sinta) yang bertambah dan mengalami pergeseran indeks juga perlu diupdate dengan informasi-informasi terbaru. Pada sebagian kecil dari para responden yang merupakan dosen baru pada perguruan tinggi (10%) menyatakan bahwa *sharing session* perlu dilakukan untuk memberikan pengetahuan mengenai indeks Sinta dan cara pemanfaatan teknologi informasi dalam memperoleh data jurnal-jurnal yang terakreditasi.



Gambar 1. Hasil Survei Awal

Harahap dan Yunita (2021) menyebutkan bahwa beberapa pendidik, baik guru maupun dosen, mengalami kendala terkait pemilihan jurnal nasional terakreditasi dikarenakan belum memiliki pengetahuan yang cukup luas dan lengkap mengenai ruang lingkup jurnal ilmiah

terakreditasi dan tentang cara mengirimkan artikel melalui OJS yang dimiliki oleh setiap jurnal. Hal tersebut mengakibatkan penolakan artikel ilmiah yang telah dikirimkan pada jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi yang kemudian menimbulkan demotivasi penulisan karya ilmiah (Ifendi, 2022; Pratiwi et al., 2021). Untuk itulah perlu diadakan kegiatan *sharing session* untuk membagikan informasi terbaru mengenai akreditasi jurnal ilmiah dan OJS yang digunakan pada setiap jurnal ilmiah. Pemanfaatan teknologi informasi dalam mencari daftar jurnal nasional terakreditasi yang dapat dilakukan melalui website Sinta juga perlu dibagikan bagi para dosen baru di lingkup perguruan tinggi agar para dosen baru tidak terjebak dengan jurnal-jurnal predator yang semakin banyak bermunculan (Marta et al., 2022; Radeswandri et al., 2022).

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk *sharing session* terkait jurnal nasional terakreditasi untuk peningkatan publikasi ilmiah dosen ini dilakukan secara *online* melalui *platform Zoom meeting*. Pemilihan kegiatan secara daring ini bertujuan untuk menjaring peserta yang lebih banyak dari dosen yang berasal seluruh lokasi kampus di Indonesia, baik yang berada di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, maupun Kementerian Perhubungan. Metode yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini adalah presentasi yang diikuti dengan *exploratory study* dalam bentuk tanya jawab dengan seluruh peserta kegiatan (Premana et al., 2021; Ubaedillah et al., 2021). Metode presentasi dilakukan untuk memberikan penjelasan dan informasi secara komprehensif kepada seluruh peserta kegiatan terkait strategi pemilihan jurnal nasional terakreditasi yang sesuai dengan bidang ilmu masing-masing peserta dan mengenai OJS yang dimiliki oleh setiap jurnal (Mahanani et al., 2022; D. I. Pratiwi, Ubaedillah, et al., 2022). Metode *exploratory study* bertujuan untuk mengetahui secara menyeluruh kendala dari masing-masing peserta terkait publikasi ilmiah dan merefleksikannya dengan seluruh peserta untuk dapat bersama-sama menemukan solusi yang berkaitan dengan kendala yang dihadapi (Parmadi et al., 2022; D. Pratiwi et al., 2020).

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu: 1) persiapan, 2) pelaksanaan, dan 3) evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan pembuatan pamflet kegiatan yang kemudian disebarakan melalui media sosial berupa *Instagram*, *Facebook*, *Whatsapp*, dan *Telegram*. Persiapan dilakukan selama 1 bulan sebelum pelaksanaan kegiatan, sehingga dapat menjaring peserta secara maksimal. Pada pamflet yang dibagikan juga telah dituliskan *link* pendaftaran secara *online* melalui *Google form*, sehingga jumlah peserta kegiatan dapat

diperkirakan. Hal ini berkaitan dengan kapasitas *platform Zoom meeting* yang dibatasi maksimal 300 peserta untuk mengadakan kegiatan. Selanjutnya, tahap pelaksanaan merupakan kegiatan *sharing session* dengan pemaparan materi oleh narasumber kegiatan yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh seluruh peserta kegiatan.



Gambar 2. Pamflet Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Kuesioner

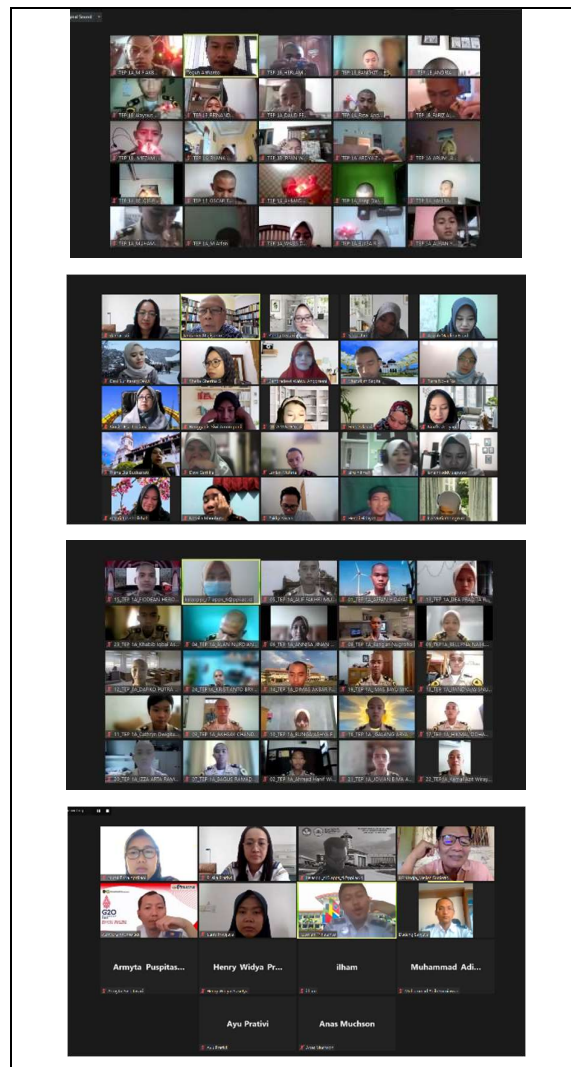
No	Daftar Pertanyaan
1	Kegiatan <i>sharing session</i> ini bermanfaat bagi saya.
2	Kegiatan ini membantu saya dalam menemukan jurnal sesuai bidang keilmuan saya.
3	Kegiatan ini mempermudah saya mengetahui level akreditasi jurnal.
4	Kegiatan ini mendukung saya dalam penulisan karya ilmiah.
5	Dengan mengetahui jurnal-jurnal nasional terakreditasi, dapat menghindarkan saya dari jurnal-jurnal predator.
6	Saya akan selalu mengecek website Sinta agar terhindar dari jurnal predator.
7	Saya menjadi lebih bersemangat untuk menulis artikel ilmiah.
8	Tips yang dibagikan dalam <i>sharing session</i> akan saya terapkan dalam pengiriman naskah artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi.

Pada akhir kegiatan *sharing session*, dilaksanakan kegiatan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberian kuesioner kepada para peserta kegiatan *sharing session* (lihat Tabel 1). Evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dari peserta kegiatan sehingga dapat diketahui manfaat kegiatan dan kekurangan yang ada untuk perbaikan kegiatan-kegiatan serupa yang dapat dilakukan selanjutnya. Hasil evaluasi dianalisis menggunakan SPSS 25 dengan metode deskriptif statistik untuk mengetahui

manfaat kegiatan dan *Pearson r coefficient* untuk mengetahui tingkat kebermanfaatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

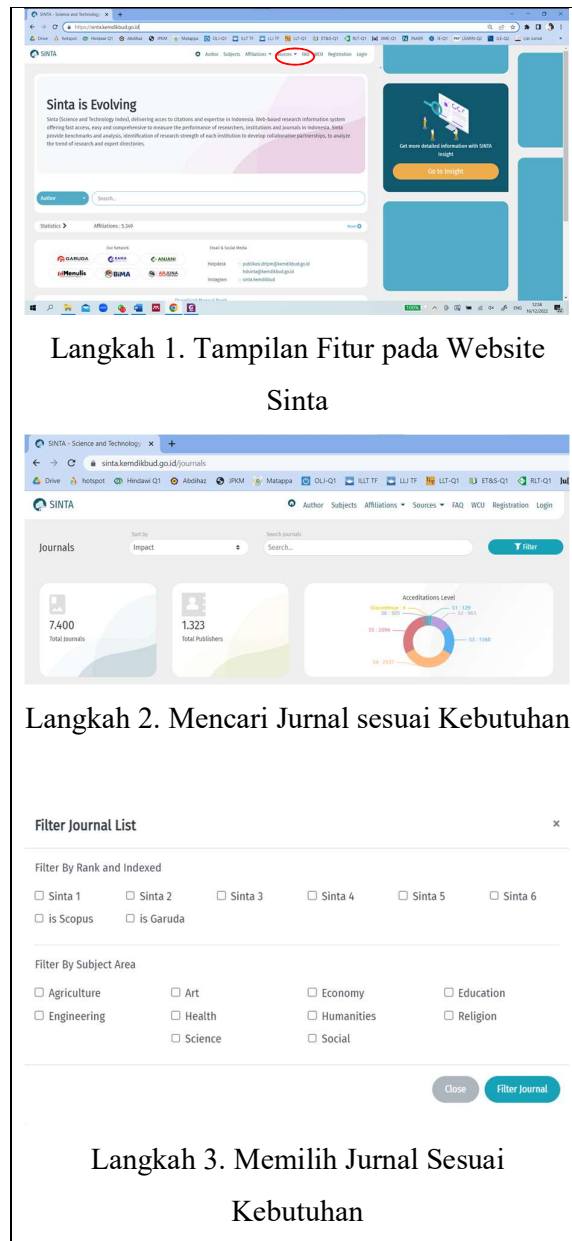
Pada tahap persiapan kegiatan pengabdian masyarakat, dilakukan pembuatan pamflet dan penyebaran kegiatan *sharing session*: peningkatan publikasi ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi melalui media sosial. Tahap persiapan ini berjalan lancar dan dapat menjaring total peserta sebanyak 96 orang dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.



Gambar 3. Peserta *Sharing Session*

Dari data absensi, para peserta merupakan dosen yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, dan Kementerian Perhubungan. Dengan jumlah peserta yang telah melampaui target, maka tahap kegiatan persiapan pada kegiatan

pengabdian masyarakat ini telah berjalan dengan lancar dan tanpa mengalami kendala yang berarti. Selain itu, hal ini juga mengindikasikan bahwa kegiatan penyebaran informasi melalui media sosial pada era paska pandemic Covid-19 sekarang ini merupakan langkah yang efektif dan efisien.



Gambar 4. Materi Presentasi Cara Menemukan Jurnal Nasional Terakreditasi

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Jumat, tanggal 9 Desember 2022 jam 08.30 pagi. Kegiatan diawali dengan ucapan terima kasih dari penyelenggara kegiatan atas partisipasi semua peserta dalam kegiatan ini. Selanjutnya

kegiatan dilanjutkan dengan presentasi materi terkait jurnal nasional terakreditasi oleh narasumber utama, yaitu Damar Isti Pratiwi, seorang dosen dari Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. Presentasi diawali dengan cara menemukan jurnal nasional bereputasi melalui website Sinta di <https://sinta.kemdikbud.go.id/>. Pada website Sinta, terdapat menu *Sources* yang dapat digunakan untuk mencari daftar jurnal nasional terakreditasi Sinta (lihat Langkah 1). Pada menu *Sources* terdapat berbagai pilihan: *Journal, Book, IPR, Researches, Community Services, Scopus Documents, Check Quartile Scopus*, dan *GS Documents*. Para peserta disarankan untuk memilih menu jurnal apabila sumber pustaka yang diperlukan adalah jurnal, dan akan muncul seperti tampilan Langkah 2.

Pada menu jurnal terdapat pilihan *filter journal* yang dapat dimanfaatkan untuk mencari jurnal sesuai kebutuhan, baik dari level akreditasi (Sinta 1-6, Scopus, atau Garuda) maupun dari bidang keilmuan yang dibutuhkan (*Agriculture, Engineering, Art, Health, Science, Economy, Humanities, Social, Education*, dan *Religion*). Apabila para peserta telah menemukan jurnal sesuai kebutuhan, maka dapat langsung mengklik pada nama jurnal tersebut dan akan muncul *website journal, impact factor, Google citation, current accreditation, history accreditation*, dan daftar judul artikel yang telah terbit pada artikel tersebut. Untuk menuju ke *website* jurnal yang diinginkan, maka para peserta diminta mengklik menu *website*, sehingga akan terbuka halaman baru yang tertuju pada jurnal yang diinginkan.

Kegiatan presentasi untuk menemukan jurnal nasional terakreditasi yang dibutuhkan para peserta ini berjalan dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Meskipun beberapa peserta belum familiar dengan *website* Sinta, namun dengan kemudahan serta metode *learning by doing* yang dilakukan selama presentasi materi, maka langkah-langkah untuk menemukan jurnal nasional terakreditasi sesuai dengan kebutuhan para peserta ini bukanlah menjadi hal yang susah untuk dilakukan dan diikuti. Pada sela-sela presentasi, para peserta juga diijinkan bertanya secara langsung dengan menggunakan fitur *raise-hand* yang terdapat pada platform *Zoom meeting* atau menulis pertanyaan pada *chat-box*. Selain itu, sesi tanya jawab juga dibuka setelah presentasi selesai dilakukan. Setelah para peserta memahami bagaimana cara mencari jurnal nasional terakreditasi sesuai kebutuhan, narasumber memberikan beberapa tips untuk dapat lolos publikasi pada jurnal nasional terakreditasi. Tips berikut tidak diurutkan sesuai urgensinya, namun hendaknya setiap poin dapat diperhatikan dengan teliti untuk menghindari penolakan sebuah artikel yang dikirim pada jurnal tertentu.

1. Para peserta harus memperhatikan ruang lingkup setiap jurnal. Banyak artikel mengalami penolakan pada tahap awal dikarenakan tidak sesuai dengan ruang lingkup jurnal yang ada. Sehingga sebelum mengirimkan artikel pada sebuah *platform* jurnal, ruang lingkup jurnal harus diperhatikan dengan seksama.
2. Mengikuti *template* jurnal sesuai dengan yang dituliskan oleh editor. Setiap jurnal tentu punya gaya selingkung dan penulisan masing-masing. Sehingga para peserta sebagai penulis dan/atau calon penulis, seyogyanya memperhatikan tata cara penulisan artikel yang telah ditetapkan.
3. Mengikuti *author guidelines* yang sudah tertulis pada setiap jurnal. Setiap jurnal mempunyai tata cara pengiriman artikel masing-masing. Namun, hampir semua jurnal mempersyaratkan *blind review article* untuk semua artikel yang dikirim, hal tersebut harus diperhatikan dengan baik untuk menghindari artikel yang ditolak pada tahap awal pengiriman jurnal. Selain, poin-poin lain yang disebutkan dalam *author guidelines* wajib diikuti dengan baik.
4. Setiap artikel hendaknya hanya dikirim pada satu *platform* jurnal pada satu waktu untuk menghindari *conflict of interest* dan *double publication*. Hal ini juga disebut sebagai *author ethics* dalam ranah publikasi artikel, baik di level nasional maupun internasional.
5. Bagian paling penting yang harus dimiliki oleh para penulis sesudah melakukan pengiriman jurnal adalah bersabar. Proses *review*, baik *internal* maupun *external review* membutuhkan waktu beberapa lama. Beberapa *platform* jurnal hanya membutuhkan waktu 1 hingga 2 bulan, namun ada beberapa jurnal yang membutuhkan waktu 6 hingga 12 bulan. Tetapi *follow-up* dapat dilakukan oleh para penulis apabila telah lewat waktu 4 bulan, namun pihak pengelola jurnal belum memberikan jawaban awal terkait artikel yang telah dikirimkan.

Beberapa peserta *sharing session* mengajukan pertanyaan terkait tips publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, diantaranya:

“Apakah diperbolehkan menggunakan jasa penerjemah untuk jurnal yang mempersyaratkan abstrak berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris?”

Jawaban narasumber: boleh, bahkan beberapa *platform* jurnal juga menyediakan layanan penerjemahan *abstract* ke dalam bahasa asing.

“Apakah nama penerjemah perlu dimasukkan sebagai salah satu dari penulis? Untuk artikel yang seluruhnya berbahasa Inggris.”

Jawaban narasumber: penerjemah bukan merupakan peneliti, jadi tidak perlu dimasukkan namanya sebagai penulis. Yang seharusnya dimasukkan sebagai penulis hanya yang memberikan kontribusi pada terlaksananya penelitian dan

penulisan artikel. Penulis dapat memasukkan nama penerjemah di bagian *acknowledgement* atau di bagian ucapan terima kasih.

“Apakah perlu mensitasi beberapa artikel dari jurnal yang hendak kita tuju?”

Jawaban narasumber: sebaiknya iya. Bahkan beberapa jurnal mempersyaratkan minimal 2 artikel yang disitasi pada artikel yang dikirimkan. Lebih baik dibaca dengan detail pada bagian *author guidelines*.

Tahap terakhir dari kegiatan *sharing session* ini adalah evaluasi yang dilakukan melalui *Google form*. Para peserta diminta mengisi survei pada skala 5-Likert kuesioner (1=sangat tidak setuju dan 5=sangat setuju). Hasil survei secara umum menunjukkan bahwa para peserta mendapatkan manfaat yang sangat besar dengan diadakannya kegiatan ini untuk mengetahui jurnal-jurnal nasional terakreditasi, menghindarkan dari jurnal-jurnal predator, dan tips yang diberikan untuk kelancaran proses penerbitan artikel pada jurnal-jurnal nasional terakreditasi memberikan pengetahuan yang baru dan akan diterapkan pada proses penulisan dan penerbitan artikel ilmiah oleh para peserta (lihat Tabel 2). Hal tersebut dapat dilihat dari besaran nilai rata-rata dari jawaban survei yang diberikan peserta di atas 4. Hanya item pertanyaan no 4, 6, dan 7 yang mendapatkan nilai rata-rata di bawah 4 (setuju). Hal ini dikarenakan pengetahuan mengetahui jurnal nasional terakreditasi tidak sepenuhnya dianggap membantu dalam penulisan artikel ilmiah, sehingga tidak menyebabkan efek secara langsung kepada para peserta untuk bersemangat dalam menulis artikel ilmiah. Terkait pengecekan jurnal-jurnal terakreditasi nasional pada website sinta untuk menghindari jurnal-jurnal predator, kesimpulan para peserta masih pada tahap normal. Hal ini dikarenakan beberapa peserta telah mengetahui beberapa informasi mengenai jurnal-jurnal predator, dan indeks jurnal yang dicantumkan pada setiap website jurnal juga dapat memberikan informasi yang valid, sehingga tidak semua peserta akan melakukan pengecekan pada website sinta untuk mengetahui apakah sebuah jurnal tersebut merupakan jurnal predator atau tidak.

Tabel 2. Hasil Tabulasi dan Deskriptif Statistik Respon Kuesioner Peserta

No Pertanyaan	M	SD	Pearson <i>r</i>
1	4.1042	.67245	.698
2	4.5625	.66193	.718
3	4.2917	.57887	.814
4	3.4896	.76770	.777
5	4.5833	.57430	.686
6	2.3792	.68023	.741
7	3.5833	.67538	.722
8	4.3333	.59235	.784

Tabel 3. Interpretasi Besaran Koefisien *Pearson r*

Koefisien Pearson	Interpretasi Koefisien Pearson
$1.0 \leq r \leq 0.8$	Sangat kuat
$0.8 > r \geq 0.5$	Kuat
$0.5 > r \geq 0.3$	Sedang
$0.3 > r \geq 0.1$	Sedikit Kuat
$0.1 > r \geq 0.0$	Lemah

Kegiatan *sharing session* ini mempunyai efek yang sangat terhadap para peserta untuk mengetahui level akreditasi jurnal, yang ditunjukkan dengan jawaban pertanyaan no 3, dimana memiliki koefisien *Pearson* >0.8 . Pada hasil survei untuk pertanyaan yang lain, menunjukkan efek yang kuat terhadap para peserta, dimana semuanya memiliki koefisien *Pearson* $0.8 > r \geq 0.5$. Kegiatan *sharing session* ini bermanfaat bagi bermanfaat bagi para peserta, membantu para peserta kegiatan dalam menemukan jurnal sesuai bidang keilmuan, mendukung para peserta dalam penulisan karya ilmiah, menghindarkan para peserta dari jurnal-jurnal predator, membuat para peserta lebih bersemangat untuk menulis artikel ilmiah, dan tips yang dibagikan dalam *sharing session* akan diterapkan oleh para peserta dalam pengiriman naskah artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi. Pada intinya, kegiatan *sharing session* ini bermanfaat banyak bagi para peserta dan memberikan efek yang besar terhadap kelanjutan penulisan dan penerbitan artikel ilmiah para peserta yang akan mendukung kenaikan pemenuhan beban kerja dosen pada institusi masing-masing.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahwasanya kegiatan ini perlu dan penting untuk dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memberikan pengetahuan kepada para dosen mengenai jurnal-jurnal nasional terakreditasi yang dapat membantu dalam pemenuhan beban kerja dosen dan kenaikan jabatan fungsional. Kegiatan *sharing session* yang telah dilaksanakan ini telah berjalan dengan lancar dan mendapatkan umpan balik yang baik dari para peserta dimana para peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan memberikan efek yang besar bagi kegiatan penulisan dan publikasi artikel ilmiah.

Saran bagi para pihak yang hendak mengadakan kegiatan serupa, sebaiknya mempertimbangkan dasar keilmuan dari para peserta *sharing session*. Sehingga para peserta dapat mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan rinci mengenai *website* jurnal-jurnal nasional terakreditasi yang dapat digunakan untuk publikasi ilmiah artikel para peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap civitas akademika Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun dan mahasiswa Program Pascasarjana S3 Ilmu Bahasa Universitas Negeri Semarang Angkatan 2021 yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, W. (2020). *Kelas menulis: Dari proposal penelitian ke artikel ilmiah, publikasi jurnal, dan hak kekayaan intelektual*. Sentra Publikasi Indonesia. <https://digilib.uinsgd.ac.id/30968/>
- Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Keputusan direktur jenderal pendidikan tinggi kementerian pendidikan dan kebudayaan nomor 12/E/KPT/2021 tentang pedoman operasional beban kerja dosen*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui web seminar terkait publikasi artikel untuk menembus jurnal sinta 2 dan scopus. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2). <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.4244>
- Harahap, A., & Yunita, W. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian untuk jurnal nasional dan internasional bagi guru bahasa inggris sekolah menengah pertama (smp) di bengkulu tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 27(2).
- Ifendi, M. (2022). Workshop and assistance of scientific article writing for students of MPI STAI Sangatta East Kutai. *Abdimas Galuh*, 4(1), 463. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i1.7196>
- Mahanani, P., Sakinah, N. L., Cholifah, P. S., Rini, T. A., Muchtar, & Umayaroh, S. (2022). Pendampingan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis high order thinking skill (hots) berlandaskan merdeka belajar bagi guru sd. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 147–152. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i2.4009>
- Marta, R. F., Kurniawati, L. S. M. W., Harry, H., Salim, M., & Andung, P. A. (2022). Transfer of knowledge and acientific publication literacy for young lecturer by Pojok Dialektika. *Abdimas Galuh*, 4(1), 310. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i1.7128>
- Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI. (2015). Peraturan menteri riset, teknologi dan pendidikan tinggi republik Indonesia nomor 26 tahun 2015 tentang registrasi pendidik pada perguruan tinggi. In *Berita Negara RI No 1372 Tahun 2015*. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI.
- Parmadi, E. H., Adi, C. K., & Prijowuntato, S. W. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi untuk pembuatan materi, pendistribusian materi dan evaluasi pembelajaran bagi guru sekolah dasar kanisius kalasan. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i2.4039>
- Pratiwi, D. I., Astuti, S. W., Puspitasari, A., & Fikria, A. (2021). Analisis Tata Kelola Perguruan Tinggi Vokasi dan Indeks Kepuasan Siswa pada Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4556–4567. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1491>
- Pratiwi, D. I., Prasetya, H. W., & Atmaja, D. S. (2022). Pelatihan aplikasi mendeley sebagai instrumen citation dan reference manager artikel ilmiah bagi akademisi di kota madiun. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan*

- Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5502>
- Pratiwi, D. I., Ubaedillah, U., Puspitasari, A., & Arifianto, T. (2022). Flipped classroom in online speaking class at Indonesian university context. *International Journal of Instruction*, 15(2), 697–714. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15238a>
- Pratiwi, D., Santoso, G. B., Mardianto, I., Sedyono, A., & Rochman, A. (2020). Pengelolaan pengelolaan konten web menggunakan wordpress, canva dan photoshop untuk guru-guru wilayah jakarta. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 11–15. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v2i1.1093>
- Premana, A., Ubaedillah, U., & Pratiwi, D. I. (2021). Peran video blog sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 14(2), 132. <https://doi.org/10.24114/jtp.v14i2.24113>
- Presiden RI. (2009). Peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 37 tahun 2009 tentang dosen. In *Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 76*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Radeswandri, Berlian, M., Thahir, M., & Vebrianto, R. (2022). Evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis pemanfaatan teknologi informasi pada guru-guru sekolah dasar. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.31960/caradde.v5i1.4122>
- Santi, D. P. D., Setiyani, Dewi, I. L. K., & Praja, E. S. (2022). Pelatihan pembuatan komik berbasis literasi numerasi pada materi pecahan bagi guru: usaha meningkatkan kualitas pembelajaran di sd kecamatan sumber. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 28(1), 1–8.
- Sihombing, P. R. (2021). *Publikasi ilmiah, antara kewajiban dan kendala bagi dosen*. <https://kumparan.com/robinsihombing/publikasi-ilmiah-antara-kewajiban-dan-kendala-bagi-dosen-1wItb5CPIzg/2>
- Ubaedillah, U., Pratiwi, D. I., Huda, S. T., & Kurniawan, D. A. (2021). An exploratory study of English teachers : the use of social media for teaching english on distance learning. *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)*, 5(2), 361–372. <http://ijeltal.org/index.php/ijeltal/article/view/753/pdf>